

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isi kebudayaan di dunia ini meliputi tujuh kebudayaan universal yaitu Bahasa, sistem teknologi, sistem ekonomi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi dan kesenian. Ketujuh unsur budaya ini merupakan isi dari kebudayaan yang mewarnai seluruh kebudayaan di dunia baik kebudayaan yang sudah maju maupun kebudayaan yang masih bersifat sederhana.

Masyarakat Jawa memiliki kebudayaan khas dimana dalam sistem budayanya menggunakan simbol-simbol dan media untuk menyampaikan pesan. Hal ini juga diperkuat bahwa budaya itu sendiri sebagai hasil tingkah laku atau kreasi manusia, memerlukan alat pengantar sebagai pengantar untuk menyampaikan maksud. Media budaya itu dapat berupa bahasa, benda, warna, suara, tindakan yang merupakan simbol-simbol budaya.

Sebagai salah satu contoh wisata budaya masangin di Alun-Alun Kidul Kraton Yogyakarta, yang hingga saat ini masih menjadi salah satu daya tarik wisata budaya yang menarik minat wisatawan untuk datang ke Alun-Alun Kidul Yogyakarta, hal ini tentu juga mempengaruhi ekonomi masyarakat sekitar berkat adanya salah satu daya tarik wisata budaya masangin ini Alun-Alun Kidul terus ramai di kunjungi wisatawan asing maupun mancanegara.

Namun seiring perkembangan dan kemajuan jaman apakah wisata budaya masangin ini akan tetap menjadi daya tarik wisata budaya yang menarik

minat banyak wisatawan untuk mencobanya seperti halnya ikon pertama Alun-Alun kidul Yogyakarta sebelumnya yakni “gajah” yang dipindahkan dari Alun-Alun Kidul Yogyakarta hal ini tentunya cukup mempengaruhi minat orang untuk mengunjungi Alun-Alun kidul Yogyakarta.

Dalam proposal ini penulis tidak hanya berfokus kepada daya tarik wisata budaya masangin ini saja, tetapi juga untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai latar belakang munculnya wisata budaya masangin, peran pemerintah dan pengelola, mengetahui minat masyarakat saat ini, dan bentuk upaya pelestarian yang sudah dilakukan sejauh ini dalam melestarikan wisata budaya masangin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang munculnya wisata budaya masangin di Alun-Alun Kidul, Kraton Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam melestarikan wisata budaya masangin sejauh ini ?
3. Bagaimana upaya Pelestarian wisata budaya masangin sebagai daya tarik wisata budaya Yogyakarta ?
4. Bagaimana minat masyarakat terhadap wisata budaya masangin sejauh ini ?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian di Alun-Alun Kidul Yogyakarta dengan arah dan maksud yang jelas dan dapat di mengerti. Adapun batasan masalahnya adalah :

1. Menemukan latar belakang budaya masangin hingga prosesi aktivitas kebudayaannya.
2. Menemukan bagaimana peran Pemerintah dalam melestarikan budaya masangin.
3. Menemukan bentuk upaya pelestarian yang sudah dilakukan.
4. Mengetahui minat masyarakat terhadap wisata budaya masangin.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang munculnya wisata budaya masangin hingga prosesi aktivitas kebudayaannya di Alun-Alun kidul, Kraton Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui peran Pemerintah setempat dalam melestarikan wisata budaya masangin sebagai daya tarik wisata budaya di Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui bentuk upaya pelestarian wisata budaya masangin yang sudah dilakukan.
4. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap wisata budaya masangin.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat seperti berikut :

1. Bidang Akademis :

Pelestarian dalam bidang Pariwisata Dan Kebudayaan, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Dengan penelitian ini mahasiswa/mahasiswi diharapkan mampu memahami dengan baik kedua ilmu tersebut.

2. Bidang Praktis

Memberikan manfaat ilmiah bagi jurusan pariwisata/hospitality dalam menemukan, memahami, dan melestarikan potensi budaya yang ada.

3. Umum

Membantu masyarakat dan pemerintah setempat dalam bidang pariwisata untuk melestarikan budaya masangin di alun-alun kidul Yogyakarta.